

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen, menurut sugiyono (2016) penelitian quasi-eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap sesuatu dalam kondisi yang dapat dikendalikan. Penelitian ini menggunakan subjek dalam kelompok belajar untuk diberi perlakuan, bukan menggunakan subjek yang diambil secara acak.

Sementara itu, Campbell dan Stanley (1963) mendefinisikan penelitian quasi-eksperimen sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, dan unit eksperimen, tetapi tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan oleh perlakuan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas control :

1. Pemilihan Sampel : Tentukan 2 kelompok yang akan menjadi kelas kontrol dan kelas experiment. Kedua kelompok memiliki karakteristik yang serupa.
2. Pretest : Lakukan tes awal pada kedua kelompok untuk mengukur kemampuan awal mereka. Hasil pretest ini akan digunakan sebagai pembanding setelah perlakuan diberikan.
3. Pemberian Perlakuan : Memberikan perlakuan khusus (treatment) pada kelas eksperimen.
4. Pelaksanaan Pembelajaran : Lakukan proses pembelajaran sesuai dengan rencana desain penelitian.

5. Posttest : Setelah periode pembelajaran selesai, lakukan tes akhir pada kedua kelompok untuk mengukur perubahan yang terjadi.
6. Analisis Data : Bandingkan hasil pretest dan posttest dari kedua kelompok, menggunakan uji-t untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
7. Kesimpulan : Berdasarkan hasil analisis data, dapat menyimpulkan apakah kelas eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan disbanding dengan kelas kontrol.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 15 Kota Bandung. Penelitian dilaksanakan selama 1 hari.

1.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2019:145) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, sedangkan Sugiyono (2019:145) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 15 Bandung, sedangkan sampel penelitian ini adalah Siswa kelas X6 sebanyak 36 siswa SMAN 15 Kota Bandung. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* yang mana sampel sudah di tentukan oleh peneliti berdasarkan nilai dan jumlah siswa.

1.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2019:74) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu kesatu adalah variabel bebas / independen dan kedua adalah variabel terikat / dependen. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau

menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Model Discovery Learning*, sedangkan variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar Siswa.

Variabel penelitian	Nomor Angket
Perhatian dan minat	1, 2, 6, 7, 8, 12, 13, 16, 17
Hubungan	3, 9, 14
Percaya diri	5, 10
Kepuasan	11, 18, 19, 20
Keaktifan	4,15

1.4.1 Definisi Operasional

Beberapa istilah yang perlu didefinisikan untuk menghindari kesalahan penafsiran mengenai pemahaman variabel-variabel dalam penelitian ini.

a. *Model Discovery Learning*

Model Discovery learning yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu Model dalam pembelajaran yang mana siswa menghubungkan suatu konsep, arti, dan hubungan dalam kajian Geografi dengan kehidupan sehari-hari.

Indikator *Model Discovery Learning* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami antara konsep, arti dan hubungan dalam kajian Geogarfi.
- 2) Memahami dan menerapkan *Model Discovery Learning* dalam pembelajaran Geografi.
- 3) Memahami dan menerapkan Kajian Geografi pada kehidupan sehari-hari.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimaksud adalah motivasi untuk belajar geografi baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar dirinya untuk belajar geografi guna mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dari apa yang dipelajarinya.

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian, disusun berdasarkan indikator tertentu, dan berfungsi untuk mengukur nilai variabel yang akan atau sedang diteliti.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Angket digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa baik sebelum perlakuan maupun setelah adanya perlakuan. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup *rating scale*, yaitu berupa *Skala Likert* dengan 4 (empat) pilihan. Menurut Djaali dan Mulyono (2007 : 28) dalam *Skala Likert* ada dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Untuk pernyataan dengan kriteria positif diberi skor : 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, 4 = sangat setuju. Untuk pernyataan dengan kriteria negatif diberi skor : 1 = sangat setuju, 2 = setuju, 3 = tidak setuju, 4 = sangat tidak setuju.

Kategori	Presentase
Sangat Rendah	0%-20%
Rendah	21%-40%
Cukup	41%-60%

Tabel 3.1

<i>Motivasi</i>	Baik	61%-80%	<i>Kategori Belajar</i>
	Sangat Baik	81%-100%	

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket yang disebarakan kepada siswa secara online dengan memanfaatkan fasilitas Google form. Angket disebarakan baik sebelum mendapat perlakuan maupun setelah mendapat perlakuan.

Angket dipilih sebagai salah satu instrumen dalam penelitian ini karena dapat memberikan pencerahan dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data angket dilakukan dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan kepada para responden. Data dapat bersifat terbuka ataupun tertutup sesuai dengan ketentuan yang dipilih dalam menentukan daftar pertanyaan itu sendiri (Ardial, 2015:379). Penyebaran angket kepada responden ini diharapkan dapat memperoleh informasi maupun data-data yang relevan dengan penelitian.

Selain angket, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara teknik studi dokumentasi. Teknik studi dokumentasi memang perlu dipilih dalam penelitian ini. Studi dokumentasi dapat disebut juga *theoretical assessment*

yang mana peneliti melakukan proses kajian terhadap teori, hasil studi terdahulu, dan atau bukti dokumen (Priyono, 2016, hlm. 57). Studi dokumentasi diperlukan sebagai referensi atau rujukan. Literatur ini dapat berupa buku, jurnal, internet, artikel, dan lain lain. Pada penelitian ini peneliti melakukan kajian teori dari berbagai referensi atau rujukan tersebut.

Studi dokumentasi dijadikan sebagai salah satu kerangka penyusunan penelitian sesuai dengan objek penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka yang dilakukan dalam penelitian bertujuan untuk membentuk landasan pengetahuan yang sedang dilakukan sehingga dapat mencerminkan pemahaman peneliti tentang teori (Rahmadi, 2011:37). Di sini peneliti dapat mengetahui bagaimana topik pembahasan dalam penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, peneliti dapat mengumpulkan data mengenai latar belakang sekolah SMAN 15 Kota Bandung.

1.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui berbagai pengujian. Pengujian data yang dilakukan meliputi, Uji Normalitas, Uji Homogernitas dan Uji Hipotesis

Tabel 3.2 Pengelompokan Pernyataan dalam Angket

Tema soal	Nomor Angket
Perhatian dan minat	1, 2, 6, 7, 8, 12, 13, 16, 17
Hubungan	3, 9, 14
Percaya diri	5, 10
Kepuasan	11, 18, 19, 20
Keaktifan	4,15

(Sumber analisis, 2024)

Perhatian dan minat meliputi : (1) menarik tidaknya materi yang dipelajari; (2) manfaat dari materi yang dipelajari; (3) rasa ingin tahu; (4) kesesuaian media; (5) cara pembelajaran; (6) motivasi belajar; (7) metode pembelajaran. Sedangkan hubungan yang dimaksud yaitu ada tidaknya keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa dan kehidupan sehari-hari.

Keaktifan dan percaya diri berhubungan dengan aktifitas siswa selama proses pembelajaran serta keyakinan siswa dalam setiap menyelesaikan tugas sehingga dapat memperoleh nilai yang baik.

1.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji yang dipakai adalah uji Saphiro-Wilk dengan menggunakan software SPSS 21 (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun interpretasinya menurut Santoso (2010 : 71), Kurniawan (2012 : 65), data berdistribusi normal apabila nilai Sig atau Signifikansi > 0,05 dan apabila nilai Sig < 0,05 berarti data berdistribusi tidak normal.

1.7.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak. Menurut Susetyo (2010 : 160-161), rumus yang digunakan yaitu :

$$F = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

Apabila kedua data berdistribusi normal, rumus pengujiannya adalah :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = varian besar

S_1^2 = varian kecil

Uji homogenitas dapat juga dihitung dengan menggunakan software SPSS 21, yaitu dengan uji Levene statistics. Menurut Susetyo (2010 : 298), Besral (2010 : 61), Magdalena (2012 : 191), jika nilai Levene statistics $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data memiliki varians yang sama.

1.7.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji beda rerata. Untuk data yang berdistribusi normal dan homogen dilakukan uji-t, dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dengan menggunakan SPSS 21 uji-t untuk sampel yang berpasangan dapat dilakukan dengan uji *Paired-Samplse T Test* dan untuk sampel yang tidak berpasangan dengan uji *Independent-Samples T Test* (Susetyo, 2010 : 76). Adapun kriteria pengujian hipotesisnya menurut Susetyo (2010 : 277), Setiawan (2012 : 93) adalah sebagai berikut :

- H_0 diterima jika $-t_{(1 - \frac{1}{2} \alpha)} < t < t_{(1 - \frac{1}{2} \alpha)}$.
- H_0 ditolak pada harga lainnya.

Atau dapat juga berdasarkan perbandingan nilai Signifikansinya, yaitu :

- Jika nilai Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika nilai Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Sedangkan untuk data yang berdistribusi tidak normal atau tidak homogen atau tidak keduanya, menurut Susetyo (2010 : 236) dan Besral (2010 : 53) harus dilakukan uji non parametrik dengan uji Wilcoxon (data berpasangan) atau Mann Whitney (data independen) dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Interpretasi hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai Sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika nilai Sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

1.8 Prosedur Penelitian

Muhammad Ihsan Muharram, 2025

PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS X SMAN 15 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu sebagai berikut.

3.8.1 Tahap Persiapan

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Mengajukan judul penelitian
- 3) Menyusun proposal penelitian
- 4) Melakukan seminar proposal penelitian
- 5) Merevisi proposal penelitian berdasarkan hasil seminar
- 6) Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian
- 7) Menentukan subjek penelitian
- 8) Menyusun instrumen penelitian
- 9) Melakukan uji coba instrumen penelitian
- 10) Menganalisis dan merevisi hasil uji coba instrumen

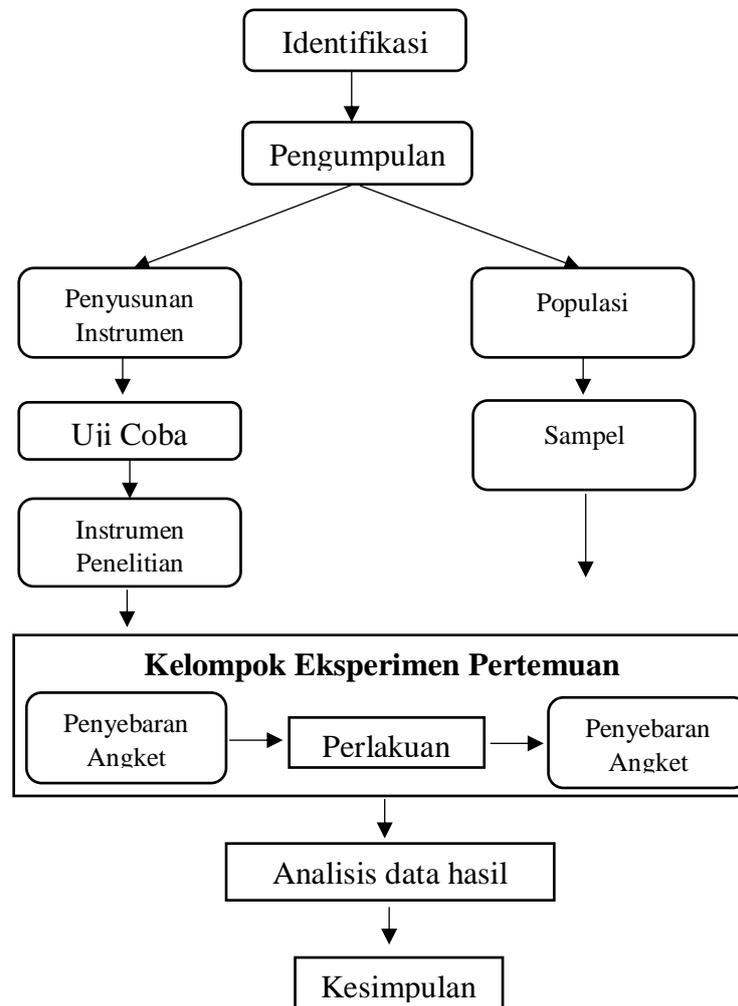
3.8.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan angket kepada sampel penelitian
- 2) Mengumpulkan data hasil penelitian

3.8.3 Tahap Akhir

- 1) Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
- 2) Menarik kesimpulan berdasarkan data hasil penelitian
- 3) Menyusun laporan hasil penelitian
- 4) Melakukan ujian sidang skripsi
- 5) Melakukan perbaikan skripsi

1.9 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur penelitian Model Discovery Learning

